

Edukasi Bahaya Malaria pada Ibu Hamil di Desa Bomaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2026

Kristiova Masnita Saragih¹, Sony Bernike Magdalena Sitorus²

Poltekkes Kemenkes Maluku, Ambon, Indonesia¹

Poltekkes Kemenkes Medan, Medan, Indonesia²

Corresponding Author: kristiovasaragih@gmail.com^{1*}

Info Artikel

Received: 02 Juni 2026

Revised : 10 Juni 2026

Accepted: 19 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Keywords: education, dangers of malaria, pregnant women.

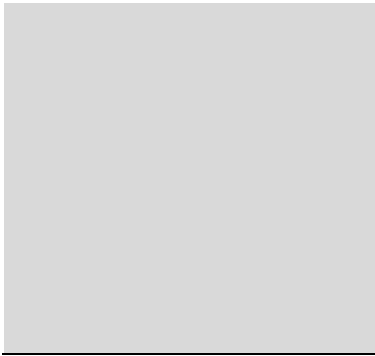
Kata Kunci: edukasi, bahaya malaria, ibu hamil.

Abstract

The partner in this community service program is Bomaki Village, with the goal of providing health education to pregnant women about the dangers of malaria in Bomaki Village. This is based on a report from the Maluku Health Office, which indicates that the incidence of malaria ranges from 10-15 cases per 1,000 residents in several remote areas, including Bomaki Village. This high rate is caused by several factors, including inadequate sanitation and access to clean water, limited access to health facilities and medical personnel, and a lack of knowledge about the dangers of malaria in pregnant women. The solution offered is to share knowledge through health education programs related to the dangers of malaria in pregnant women and evaluate the program's effectiveness. The targeted outcomes are increased knowledge of pregnant women about the importance of malaria education, behavioral changes in pregnant women, including maintaining personal and environmental hygiene, prompt access to health care facilities if they encounter high-risk pregnant women, and articles published in accredited community service journals. To achieve these goals, the community service team uses a chronological strategy, with implementation starting with a pre-test, educational material delivery through lectures, discussions, and continued knowledge evaluation.

Abstrak

Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Bomaki dengan tujuan memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil mengenai bahaya malaria. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh laporan Dinas Kesehatan Maluku yang menunjukkan bahwa angka kejadian malaria berkisar antara 10–15 kasus per 1.000 penduduk di beberapa wilayah terpencil, termasuk Desa Bomaki. Tingginya angka kejadian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sanitasi lingkungan dan akses air bersih yang belum memadai, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan dan tenaga medis, serta rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil, mengenai bahaya malaria selama kehamilan. Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan pengetahuan melalui program edukasi kesehatan tentang bahaya malaria pada ibu hamil serta evaluasi efektivitas program yang dilaksanakan. Luaran yang ditargetkan meliputi peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan dan penanganan malaria, perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, peningkatan kesadaran untuk segera mengakses fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami kondisi berisiko selama kehamilan, serta publikasi



artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian menerapkan strategi pelaksanaan secara bertahap yang diawali dengan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi melalui metode ceramah dan diskusi, serta diakhiri dengan evaluasi pengetahuan untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Malaria masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di berbagai belahan dunia, terutama di wilayah tropis dan subtropis termasuk beberapa wilayah endemik di Indonesia, seperti daerah timur, Papua, Nusa Tenggara dan Maluku (World Health Organization, 2014). Penyakit ini menyebabkan penurunan kualitas sumber daya manusia. Penyakit yang disebabkan oleh parasit Plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina ini dapat menyerang siapa saja. Kelompok yang paling rentan dan mengalami dampak klinis paling berat adalah anak-anak dan ibu hamil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat dibandingkan laki-laki, tetapi jika perempuan hamil terkena malaria, hal ini bisa berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan bayi. Selain tertular melalui nyamuk, malaria juga bisa menyebar melalui transfusi darah atau dari ibu ke bayi selama kehamilan (Endah Setyaningrum, 2020).

Selama masa kehamilan, seorang wanita mengalami perubahan fisiologis, termasuk penurunan sistem kekebalan tubuh secara parsial untuk melindungi janin. Penurunan imunitas ini membuat ibu hamil lebih rentan terinfeksi malaria dibandingkan wanita yang tidak hamil. Selain itu, parasit malaria memiliki kecenderungan unik untuk menempel dan membelah diri di dalam jaringan plasenta (sequestration). Akibatnya, infeksi malaria pada kehamilan sering kali memicu komplikasi fatal seperti anemia berat pada ibu, keguguran, ketuban pecah dini, kelahiran prematur, hingga Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi yang baru lahir sampai kepada kematian. Pengobatan malaria pada ibu hamil sangat penting, meskipun di daerah yang sudah terkontrol malaria, ibu hamil tetap berisiko tinggi terserang malaria. Ibu hamil yang terkena malaria berisiko bahaya bagi dirinya sendiri dan bayinya. Ibu hamil juga bisa menjadi sumber parasit malaria di lingkungan sekitarnya (Wahyuni et al., 2023).

Meskipun risiko kesehatannya sangat besar, tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil mengenai bahaya dan cara pencegahan malaria sering kali masih rendah. Banyak

ibu hamil di daerah endemis yang belum memahami pentingnya pemeriksaan dini (Antenatal Care/ANC), penggunaan kelambu berinsektisida secara konsisten, maupun kepatuhan dalam mengonsumsi terapi pencegahan yang dianjurkan oleh fasilitas kesehatan. Kurangnya informasi ini diperparah oleh rendahnya literasi kesehatan dan persepsi yang keliru bahwa gejala demam ringan merupakan hal biasa dalam kehamilan (Sari et al., 2023).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan bulan Januari dengan wawancara bidan di Pustu Bomaki bahwa sebagian besar 83,3% ibu hamil melakukan ANC hanya sebanyak 8,33% ibu hamil menggunakan kelambu berinsektisida secara konsisten serta sebagian besar 51,66% ibu hamil kurang terpapar informasi tentang bahaya malaria pada ibu hamil dan janin. Hal tersebut karena sebagian besar ibu hamil tidak tahu akan pentingnya edukasi bahaya malaria pada ibu hamil dan janinnya

Oleh karena itu, pemberian edukasi yang terstruktur dan masif mengenai pentingnya pencegahan serta penanganan malaria pada ibu hamil menjadi sangat krusial. Melalui edukasi yang tepat, diharapkan terjadi perubahan perilaku kesehatan yang signifikan pada ibu hamil dan keluarganya. Peningkatan pengetahuan ini merupakan langkah preventif hulu yang esensial untuk menurunkan angka morbiditas (kesakitan) serta mortalitas (kematian) pada ibu dan janin, sekaligus mendukung target nasional program eliminasi malaria (Manik et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dengan penyuluhan, serta metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan evaluasi akhir dengan pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang edukasi bahaya malaria sehingga mencegah bahaya malaria pada ibu hamil dan janin. Kegiatan pendidikan kesehatan diuraikan setiap tahapan pada berikut ini:

Tabel 1. Metodologi Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Kesehatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Waktu	Lokasi	Prosedur	Capaian
1	Persiapan dan Koordinasi	1.Tim pengabdian 2.Kepala Puskesmas 3.Bidan Pustu	Januari 2026	Pustu Bomaki	1) Pertemuan dengan Kepala Puskesmas Saumlaki dan bidan Pustu yang bertanggung di Pustu tersebut. 2) Sosialisasi oleh tim pengabdian tentang tujuan kegiatan	1) Pemberian izin pengabdian masyarakat oleh Kepala Puskesmas Saumlaki dan bidan penanggung jawab Pustu

					pengabdian kepada masyarakat 3) Penetapan peserta pengabdian kepada masyarakat	2) Telah disepakati peserta ibu hamil dan kader di Pustu Bomaki yang akan mendapatkan edukasi
2	Pembuatan media penkes dengan leaflet	Tim Pengabdi	Januari 2026	Saumla ki	1) Penelusuran pustaka 2) Mendesain leaflet 3) Pembuatan leaflet	Tersedia leaflet tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil
3	Pelaksanaan sosialisasi dan pre test ke ibu hamil dan kader tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil	Ibu hamil dan kader di balai Desa	Febuari 2026	Balai Desa Bomaki	1) Sosialisasi kepada ibu hamil dan kader tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat 2) Pelaksanaan pre tes ibu hamil dan kader untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil dan kader tentang bahaya malaria pada ibu hamil	1) Telah dilaksanakan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat pada Ibu hamil dan kader di desa Bomaki 2) Telah dilaksanakan tes pertama berupa pretes untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dan kader tentang bahaya malaria pada ibu hamil
4	Pelaksanaan pendidikan kesehatan dan evaluasi akhir mengenai edukasi	Ibu hamil dan kader di desa Bomaki	Febuari 2026	Balai Desa Bomaki	1) Materi :bahaya malaria pada ibu hamil 2) Metode: Penkes dengan metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan evaluasi akhir dengan pengukuran pengetahuan	1) Telah dilaksanakan penkes di Balai Desa Bomaki 2) Telah diberikan informasi dengan leaflet tentang

	bahaya malaria pada ibu hamil				menggunakan kuesioner 3) Evaluasi : posttest 4) Indikator : pengetahuan baik, jika nilainya $\geq 76-100\%$, cukup, jika nilainya $60-75\%$, kurang jika nilainya $\leq 60\%$	bahaya malaria pada ibu hamil 3) Ibu hamil dan kader pengetahuannya meningkat dan mengetahui bahaya malaria pada ibu hamil.
--	-------------------------------	--	--	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian edukasi melalui pendidikan kesehatan dan diskusi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini di antaranya:

1. Metode ceramah dan leaflet, dimana metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang edukasi kepada ibu hamil tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penjelasan tentang pelaksanaan pretest dan post tes kepada ibu hamil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya malaria pada ibu hamil.



Gambar 1. Pembagian kuesioner pre test “Bahaya Malaria Pada Ibu Hamil di desa Bomaki”



Gambar 2. Edukasi tentang Edukasi Bahaya Malaria pada Ibu Hamil di Desa Bomaki

2. Metode tanya jawab, diskusi dilakukan pada saat pemberian materi tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki



Gambar 3. Tanya Jawab tentang pentingnya edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di desa Bomaki

Tabel 2. Distribusi karakteristik Ibu Hamil yang mengikuti kegiatan edukasi bahaya malaria pda ibu hamil di Desa Bomaki

Karakteristik	Jumlah	%
Usia		
<20 tahun	2	13,3
20-35 tahun	11	73,4
>35 tahun	2	13,3
Total	15	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah		
SD	2	13,3
SMP	5	33,3
SMA	8	53,4
Perguruan Tinggi		
Total	15	100
Status Gravida		
Primigravida	2	13,3
Multigravida	6	40
Grande Multigravida	7	46,7
Total	15	
Jarak Kehamilan		
Kurang dari 2 tahun	2	15,4
Lebih dari 2 tahun	11	84,6
Total	13	100
Riwayat Malaria Terdahulu		
Ya		
Tidak	15	100
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 2 mengenai karakteristik ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki menunjukkan ibu hamil berusia <20 tahun dan > 35 tahun masing-masing sebanyak 13,33%, ibu hamil yang berpendidikan SMA sebanyak 53,4%, ibu

hamil multigravida sebanyak 40%, ibu hamil grandemultigravida sebanyak 46,7%, ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 84,6%, ibu hamil yang tidak memiliki Riwayat malaria terdahulu sebanyak 100%.

Tabel 3. *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di desa Bomaki*

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	7	46,7	11	73,4
Cukup	8	53,3	4	26,6
Kurang				
Total	15		15	100

Berdasarkan Tabel 3 gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan ibu hamil tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki sebelum diberikan edukasi memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (53,3%) dan setelah diberikan edukasi hampir seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang (73,4%).

Peningkatan pengetahuan tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil merupakan upaya yang penting dilakukan pada ibu hamil di masyarakat untuk mendeteksi dan memberikan pertolongan segera dalam mencegah peningkatan AKI dan AKB (Wulandari & Laksono, 2020). Hal tersebut dapat terlaksana dan tercapai di masyarakat melalui layanan kesehatan yang spesifik dan relevan secara budaya dan program kesehatan yang sudah ada pada program posyandu.

Peningkatan pengetahuan tentang bahaya malaria pada ibu hamil juga dapat dilakukan dengan program literasi kesehatan melalui pemberian edukasi pada ibu hamil. Pemberian edukasi menggunakan metode dan media apapun akan menambah pengetahuan ibu tentang skrining kehamilan resiko tinggi meliputi kehamilan terlalu muda (di bawah 20 tahun), kehamilan terlalu tua (di atas 35 tahun), jarak kehamilan terlalu dekat (kurang dari 2 tahun), kehamilan terlalu banyak (lebih dari 3 anak).

Selama kegiatan, ibu hamil dan kader sangat bersemangat untuk mengikuti penyampaian materi dan demonstrasi yang diberikan. Mereka juga banyak mengajukan pertanyaan, baik dari kader maupun ibu hamil itu sendiri. Ibu hamil dan kader menerima booklet mengenai malaria pada ibu dan anak agar peserta lebih mudah memahami edukasi yang diberikan. Booklet merupakan salah satu media yang menarik karena memanfaatkan indra penglihatan. Daya serap manusia dalam belajar hanya menggunakan indra penglihatan saja sekitar 82%. Daya serap indra ini lebih besar daripada

indra lainnya. Penelitian oleh (Puskesmas et al., 2026) menunjukkan bahwa penggunaan leaflet berhasil meningkatkan pengetahuan tentang stunting. Hasil menunjukkan perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media leaflet (p value=0,000)

Tabel 4. Gambaran Sikap ibu hamil tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di desa Bomaki

Sikap	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Positif	3	20	10	66,7
Negatif	12	80	5	33,3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 4 gambaran sikap ibu hamil tentang sikap ibu hamil tentang edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki sebelum diberikan edukasi memiliki sikap positif sebanyak 3 orang (20 %) dan setelah diberikan edukasi hampir seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (66,7%).

Pembahasan

Hasil karakteristik ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki menunjukkan ibu hamil berusia <20 tahun dan > 35 tahun masing-masing sebanyak 13,33%, ibu hamil yang berpendidikan SMA sebanyak 53,4%, ibu hamil multigravida sebanyak 40%, ibu hamil grandemultigravida sebanyak 46,7%, ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun sebanyak 84,6%, ibu hamil yang tidak memiliki Riwayat malaria terdahulu sebanyak 100%.

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki sebelum diberikan edukasi memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (53,3%) dan setelah diberikan edukasi hampir seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang (73,4%), sementara sikap ibu hamil tentang bahaya malaria pada ibu hamil di Desa Bomaki sebelum diberikan edukasi memiliki sikap positif sebanyak 3 orang (20 %) dan setelah diberikan edukasi hampir seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (66,7%).

Hasil kegiatan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan terutama untuk pemeriksaan malaria untuk skrining kehamilan resiko tinggi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi melalui media *powerpoint*, video serta leaflet menunjukkan adanya perubahan sikap dari sebelum mendapatkan edukasi dengan setelah mendapatkan edukasi. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Fitrah, n.d.) bahwa sebelum diberikan edukasi, mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan dalam kategori "Cukup" dan "Kurang"

(total 70%).

Banyak peserta yang belum memahami bahwa malaria pada kehamilan dapat menyebabkan dampak fatal seperti anemia berat pada ibu, keguguran, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian janin. Didukung juga dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Iryani, 2022) yaitu setelah dilakukan intervensi menggunakan media leaflet dan lembar balik, terjadi peningkatan signifikan di mana 85% peserta masuk dalam kategori pengetahuan "Baik". Efektivitas ini dipengaruhi oleh pemilihan media cetak yang bersifat visual. Gambar nyamuk Anopheles, siklus penularan, serta ilustrasi penggunaan kelambu berorientasi grafis membantu ibu hamil menangkap pesan kesehatan lebih cepat dibandingkan metode ceramah murni.

Hasil dari kegiatan ini juga berupa terjalinnya kerja sama antar pelaksana pengabdian masyarakat dengan desa Bomaki. Hal tersebut dibuktikan dengan bidan pustu yang mendukung, memfasilitasi dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat dengan mensosialisasikan kepada ibu hamil serta menyediakan fasilitas dalam kegiatan pendidikan kesehatan serta dengan dibuatnya kerjasama antara pihak desa dan pelaksana.

SIMPULAN

Penggunaan media fisik seperti leaflet memberikan keuntungan jangka panjang karena dapat dibawa pulang dan dibaca kembali oleh anggota keluarga lain (seperti suami), sehingga menciptakan sistem pendukung (support system) yang baik di rumah untuk melindungi ibu hamil dari gigitan nyamuk, selain edukasi, pembagian kelambu berinfektisida (bila tersedia) dan pengenalan tanda bahaya malaria sangat disarankan menjadi program pelengkap dalam setiap Kelas Ibu Hamil di wilayah endemis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada para kepala desa, perangkat desa, bidan dan kader yang memfasilitasi kami dalam memberikan edukasi pada ibu hamil serta membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah memberikan kesempatan untuk kami melakukan pengabdian masyarakat berupa kegiatan penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Desai, M., ter Kuile, F. O., Nosten, F., McGready, R., Asamoah, K., Brabin, B., & Newman, R. D. (2007). Epidemiology and burden of malaria in pregnancy. *The Lancet Infectious Diseases*, 7(2), 93–104. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(07\)70021-X](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(07)70021-X)
- Endah Setyaningrum. (2020). *Mengenal Malaria dan Vektornya*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Fitrah, A. (n.d.). Edukasi Pencegahan dan Pemeriksaan Malaria pada Ibu Hamil Malaria Prevention and Checkup Education for Pregnant Women, 1–7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manik, I. R. U., Rumansara, R., & R. (2022). Risk Factors for Malaria Incidence in Pregnant Women in Puskesmas Bosnik and Marau Regency Biak Numfor. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, 4(2), 120–127. <https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1047>
- Nankabirwa, J., Brooker, S. J., Clarke, S. E., Fernando, D., Gitonga, C. W., Schellenberg, D., & Greenwood, B. (2014). Malaria in School-Age Children in Africa: An Increasingly Important Challenge. *Tropical Medicine & International Health*, 19(11), 1294–1309. <https://doi.org/10.1111/tmi.12374>
- Puskesmas, D., Baro, K., Syanesah, L., Nurdin, A., & Fitria, U. (2026). Efektifitas Edukasi Manfaat Bunga Telang Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Stunting Menggunakan Media Poster, 6(1).
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Qoriah, H., Rizka, D., Qori, R., Sabdo, M., & Malo, S. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25–30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>
- Rogerson, S. J., Hviid, L., Duffy, P. E., Leke, R. F. G., & Taylor, D. W. (2007). Malaria in Pregnancy: Pathogenesis and Immunity. *The Lancet Infectious Diseases*, 7(2), 105–117. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(07\)70022-1](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(07)70022-1)
- Sari, S. K., Pamangin, L. O. M., Asriati, Tappy, M., Tambing, Y., & Irjayanti, A. (2023). Faktor yang Memengaruhi Kejadian Malaria pada Ibu Hamil. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 5(4), 1144–1154.
- Simanjuntak, M. K., & Iryani, D. (2022). Edukasi Penyakit Malaria pada Ibu Hamil, 2(3).
- Wahyuni, F. S., Rindu, R., & Wulandari, R. (2023). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu Hamil dan Hubungannya terhadap Pencegahan Penyakit Malaria. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 406–415. <https://doi.org/10.53801/jipki.v3i1.86>
- World Health Organization. (2014). *World Malaria Report 2014*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.

World Health Organization. (2023). WHO Guidelines for Malaria. Geneva: World Health Organization. Available from: <https://www.who.int/teams/global-malaria-programme/guidelines-for-malaria>

Wulandari, R. D., & Laksono, A. D. (2020). Determinants of Knowledge of Pregnancy Danger Signs in Indonesia. PLoS ONE, 15(5), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232550>